

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang dilakukan. Sistematis artinya proses yang dilakukan pada penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Terdapat beberapa bentuk metode eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

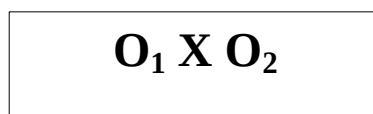
1. *Pre-Experimental*
2. *True Experimental*
3. *Factorial*
4. *Quasi Experimental*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Pre-Experimental*, Sugiyono (2013, hlm. 109) menyatakan, *Pre-Experimental Design* masih belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random.

Design yang akan digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, di mana peneliti berupaya mengujicobakan suatu bentuk perlakuan untuk

mengetahui pengaruhnya, perlakuan yang dimaksud adalah proses pembelajaran seni tari dengan melakukan eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu untuk peningkatan kreativitas peserta didik. Penelitian ini hanya menggunakan satu sampel kelas saja tanpa ada kelas pembandingan.

Pada design ini obyek penelitian diberikan pre-test terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Skema 3.1

Model eksperimen

One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

O₁ : pre-test (sebelum diberi perlakuan)

X : perlakuan di kelas melalui stimulus lirik lagu

O₂ : post-test (setelah diberi perlakuan)

B. Partisipan

Partisipan adalah sejumlah orang yang terlibat dalam proses penelitian, baik itu subyek penelitian, narasumber, peneliti itu sendiri dan lain-lain.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan siswa-siswi kelas VIII G dengan jumlah 32 orang, siswa perempuan sebanyak 17 orang dan laki-laki 15 orang. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan untuk mengarahkan berlangsungnya penelitian dari awal hingga akhir, mengamati obyek yang sedang diteliti dalam penelitian, mengkaji temuan-temuan hasil dari proses penelitian, dan mempertanggungjawabkan penelitian yang sudah dilakukan. Sedangkan narasumber yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di

kelas VIII G, karena beliau sudah lebih dahulu mengetahui bagaimana situasi dalam proses pembelajaran di kelas tersebut.

Peneliti memilih partisipan di kelas VIII G, karena saat peneliti melakukan observasi di kelas tersebut terlihat kurang aktif dalam pembelajaran seni tari. Siswa hanya mendengarkan dan mengikuti perintah gurunya tanpa menggunakan hati yang bersungguh-sungguh untuk berlatih tari dan terlihat kurang berminat. Maka peneliti melakukan penelitian mengeksplor gerak dengan menggunakan stimulus penafsiran lirik lagu dalam pembelajaran seni tari untuk peningkatan kreativitas siswa di kelas VIII G.

C. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bandung yang bertempat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 89, Bandung. Di sekolah ini terdapat mata pelajaran kesenian atau seni budaya yang mencakup 3 bagian seni, yaitu seni tari, seni musik dan seni rupa. Untuk kelas VII diberikan materi mengenai seni musik, kelas VIII seni tari, kelas IX diberi dua materi yaitu seni rupa dan musik. Di SMP Negeri 15 Bandung ini terdapat berbagai macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu di sekolah seperti pramuka, paskibra, jurnalis, dan lain-lain. Selain itu juga terdapat ekstrakurikuler kesenian diantaranya, paduan suara, angklung, gamelan, gitar akustik, keterampilan melukis dan tari.

Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 15 Bandung ini untuk meningkatkan kreativitas dan wawasan peserta didik dalam pembelajaran seni tari yang lebih bervariasi.

2. Populasi

Sugiyono (2013, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan

sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek tersebut. Dalam penelitian ini karakteristik yang dinilai adalah peningkatan kreativitas pada obyek yang sedang diteliti.

Maka peneliti mengambil seluruh kelas VIII di SMP Negeri 15 Bandung, yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 236 orang. Peneliti melihat bahwa pada usia siswa jenjang sekolah menengah pertama khususnya kelas VIII adalah masa di mana kreativitas siswa harus dipupuk dan dikembangkan untuk menghadapi kehidupannya di masa yang akan datang.

3. Sampel

Sugiyono (2013, hlm. 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Maka sampel yang digunakan adalah kelas VIII G dari 10 kelas VIII di SMP Negeri 15 Bandung, dengan jumlah siswa 32 orang, siswa perempuan sebanyak 17 orang dan laki-laki 15 orang. Alasan peneliti memilih sampel kelas VIII G, karena pada saat peneliti melakukan observasi di kelas tersebut terlihat kurang aktif dalam pembelajaran seni tari. Siswa hanya mendengarkan dan mengikuti perintah gurunya tanpa menggunakan hati yang bersungguh-sungguh untuk berlatih tari dan terlihat kurang berminat. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor, baik itu dari siswanya sendiri yang kurang berminat dengan seni tari atau dari metode pengajaran yang diberikan oleh gurunya yang sulit diterima oleh siswa. Maka peneliti melakukan penelitian mengeksplor gerak dengan menggunakan stimulus penafsiran lirik lagu dalam pembelajaran seni tari untuk peningkatan kreativitas siswa di kelas VIII G. Adapun sampel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN L/P
1	Andhika Bimantara	Laki-laki
2	Arif Ramdani	Laki-laki
3	Arvita Putri Indriyani	Perempuan
4	Balerina Aulia Pawitra	Perempuan
5	Cici Nur Aryanti	Perempuan
6	Deni Iswanto	Laki-laki
7	Deni Rahmat Yulian	Laki-laki
8	Dian Alissa	Perempuan
9	Ditto Zulfikar Junaedi	Laki-laki
10	Fikri Haikal	Laki-laki
11	Fitri Cahyani	Perempuan
12	Ghina Himatufira	Perempuan
13	Hamdan Miftahul Husna	Laki-laki
14	Idham Al Bendra Charles	Laki-laki
15	Jihan Oktari Sri Mulyani	Perempuan
16	Lya Nuranisa	Perempuan
17	Mochamad Fhazza Maulana Almabita	Laki-laki
18	Muhamad Rizal Fauzi	Laki-laki
19	Muhamad Taufik Al Hakim	Laki-laki
20	Muhammad Rifqi Al Fauzaan	Laki-laki
21	Niki Rahmat Sidik	Laki-laki
22	Nirmala Puspa Dewi Wista Kama	Perempuan
23	Raden Vanessa Hind Ganeswara	Perempuan
24	Rafi Haikal Suhendar	Laki-laki
25	Rizky Widyanata	Laki-laki
26	Salma Amelia Kusuma Dewi	Perempuan
27	Selina Septianti	Perempuan

28	Selvia Nugraha	Perempuan
29	Sri Devi Permatasari	Perempuan
30	Vanya Salsabila Khairunnisa	Perempuan
31	Widya Rahmawati	Perempuan
32	Rd. Galih Saleh Adiwiria	Laki-laki

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi proses dan hasil pembelajaran, pedoman wawancara (lembar pertanyaan) dan dokumentasi. Dengan adanya observasi, wawancara dan dokumentasi diharapkan dalam proses dan hasil penelitian akan memperoleh data yang relevan. Instrumen penelitian disusun sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk melihat dan mengamati segala peristiwa yang terjadi selama penelitian. Pedoman observasi ini digunakan pada saat pra penelitian dan pelaksanaan penelitian, yaitu: melihat kegiatan belajar mengajar pada kelas yang akan dilakukan penelitian atau pada saat melakukan *pre-test*, untuk mengetahui bagaimana karakteristik siswa-siswi di kelas tersebut agar peneliti dapat mempersiapkan bagaimana pembelajaran yang tepat dalam melakukan proses penelitian selanjutnya.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai pengarah untuk melakukan penelitian. Pedoman wawancara berisi tentang daftar pertanyaan mengenai

proses pembelajaran seni tari yang dilakukan di SMP Negeri 15 Bandung. Hal tersebut meliputi kurikulum yang digunakan, metode pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, tujuan pembelajaran seni tari, serta kondisi sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran seni tari. Dalam penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, yakni dengan hanya mengambil garis besarnya saja tentang hal-hal yang ditanyakan pada saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan sebagai pembuktian pada saat melakukan penelitian atau metode pembelajaran seni tari dengan menggunakan eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu sebagai upaya peningkatan kreativitas dalam pembelajaran seni tari di kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung. Dokumentasi ini meliputi tugas-tugas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran (catatan setiap kelompok), format pengamatan, dan penelitian (pada saat proses pembelajaran seni tari), kamera dan video shoot untuk mengabadikan saat proses penelitian dan merekam penampilan karya tari pada masing-masing kelompok.

4. Tes

Tes yang dilakukan meliputi tes awal/*pre-test*, proses dan tes akhir/*post-test*. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan peserta didik dalam lingkup seni tari, baik yang nantinya akan dipelajari dalam proses penelitian maupun secara umum. Pada tahap proses yakni untuk mengamati bagaimana interaksi pada setiap anggota kelompok agar terjalin komunikasi yang baik dalam pembuatan karya tari, juga mengamati secara individu bagaimana proses peningkatan kreativitas yang terjadi dari tes awal dan saat proses pembelajaran. Dan dilakukan tes akhir, yakni untuk mengevaluasi dan melihat hasil karya tari yang didapat dengan proses eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu pada setiap kelompok.

5. Format penilaian

Format penilaian dibentuk untuk memperoleh data dan memudahkan peneliti dalam proses menganalisis data dengan menggunakan nilai-nilai kuantitatif. Balnadi Sutadipura (2012, hlm. 15) menyatakan, kreativitas adalah kesanggupan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan cara mempergunakan daya khayal, fantasi atau imajinasi.

Maka ketercapaian siswa dalam peningkatan kreativitas yang mengacu pada pendapat di atas dalam penelitian ini meliputi: 1. Siswa mampu menafsirkan lirik lagu, 2. Siswa mampu mengaplikasikan hasil penafsiran ke dalam gerak/eksplorasi gerak, 3. Siswa mampu menyusun gerak dengan menggunakan unsur-unsur tari (ruang, waktu, tenaga), dan 4. Siswa menampilkan hasil kreativitas mereka dalam eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu.

Keempat kriteria ini akan terlihat apakah anak memiliki kesiapan dan minat dalam menerima pembelajaran seni tari, sehingga kegiatan pembelajaran pun bisa dikatakan aktif jika siswa berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Indikator peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran tari untuk melakukan eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu yang diamati secara individu dibagi menjadi 4 kriteria sebagai berikut:

1. ML = Menafsirkan Lirik Lagu
2. EG = Eksplorasi Gerak
3. MG = Mengusun Gerak
4. PL = Penampilan

Pemberian kriteria penilaian tersebut adalah untuk memudahkan peneliti dalam proses menganalisis data, maka penilaian terhadap aspek-aspek tersebut di atas menggunakan nilai-nilai kuantitatif dengan menggunakan rentang yang sesuai dengan penilaian pada kurikulum KTSP dengan skala 61 - 100. Kategori nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Kategori (61 - 70) = tidak kreatif, kategori (71 - 80) = kurang kreatif, kategori (81 - 90) = kreatif, kategori (91 - 100) = sangat kreatif.

Table 3.2

Format Penilaian

NO	NAMA PESERTA DIDIK	PENILAIAN				SKOR
		ML	EG	MG	PL	
1						
2						
3						

Keterangan:

- 1) Penilaian bagi anak dengan kategori **tidak kreatif** mendapatkan nilai 61 - 70 apabila anak tersebut:
 - a. Tidak mampu menafsirkan lirik lagu dengan baik
 - b. Tidak mampu melakukan eksplorasi gerak dengan baik
 - c. Tidak mampu bereksplorasi, mengkombinasi/menyusun serta menampilkan hasil eksplorasinya di depan kelas

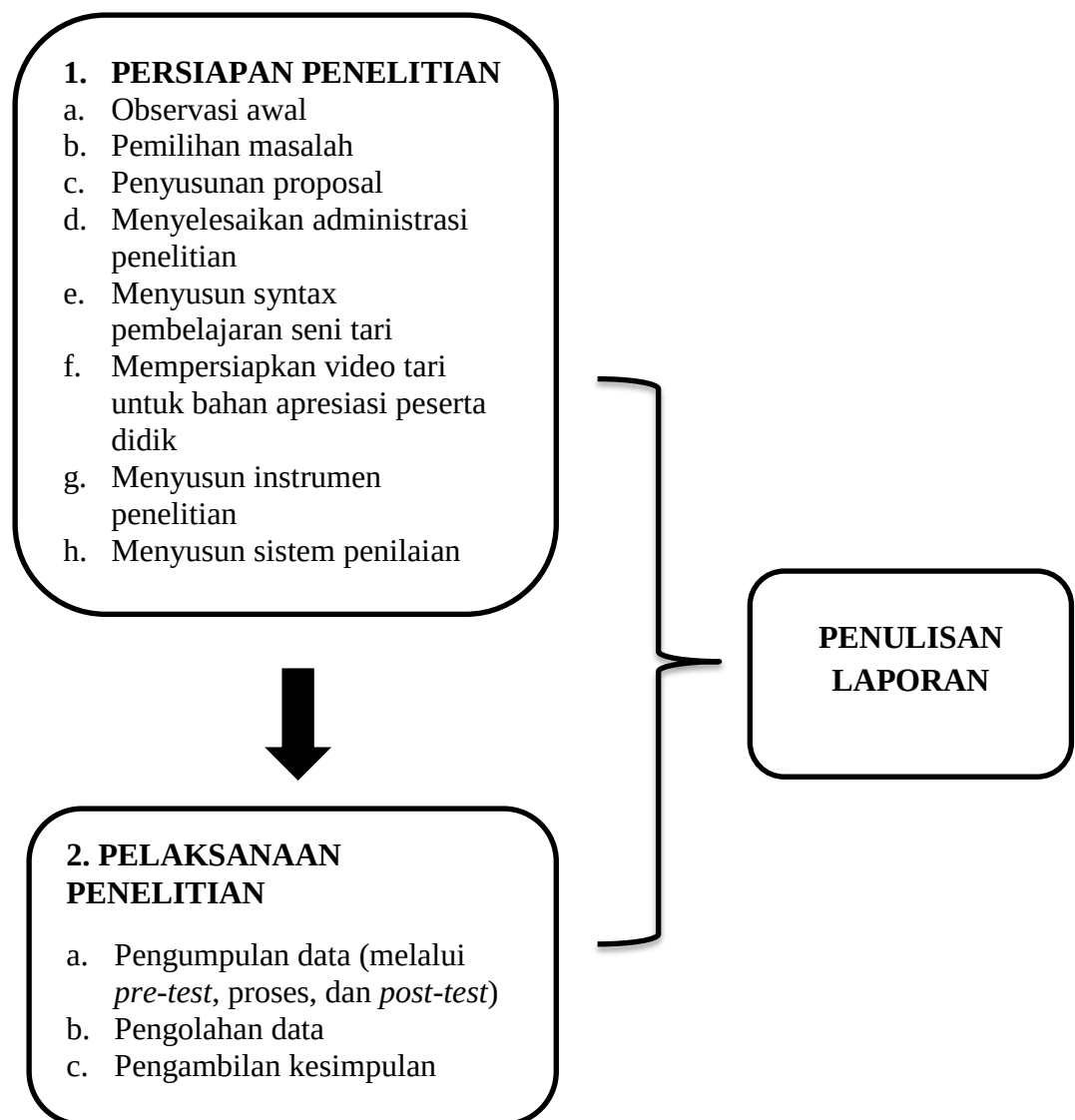
- 2) Penilaian bagi anak dengan kategori **kurang kreatif** mendapatkan nilai 71 -80 apabila anak tersebut:
 - a. Kurang mampu menafsirkan lirik lagu dengan baik
 - b. Kurang mampu melakukan eksplorasi gerak dengan baik
 - c. kurang mampu bereksplorasi, mengkombinasi/menyusun serta menampilkan hasil eksplorasinya di depan kelas

- 3) Penilaian bagi anak dengan kategori **kreatif** mendapatkan nilai 81 - 90 apabila anak tersebut:
 - a. Dapat menafsirkan lirik lagu dengan baik
 - b. Dapat melakukan eksplorasi gerak dengan baik
 - c. Dapat bereksplorasi, mengkombinasi/menyusun serta menampilkan hasil eksplorasinya di depan kelas

- 4) Penilaian bagi anak dengan kategori **sangat kreatif** mendapatkan nilai 91 - 100 apabila anak tersebut:
 - a. Mampu menafsirkan lirik lagu dengan baik
 - b. Mampu melakukan eksplorasi gerak dengan baik
 - c. Mampu bereksplorasi, mengkombinasi/menyusun serta menampilkan hasil eksplorasinya di depan kelas

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tahapan-tahapan dalam langkah-langkah penelitian. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan terdapat dalam skema sebagai berikut:



Skema 3.2

Tahapan-tahapan penelitian

1. PERSIAPAN PENELITIAN

a. Observasi awal

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi awal, di mana peneliti mendatangi langsung lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu di SMP Negeri 15 Bandung dan mengamati proses pembelajaran langsung di kelas VIII.

b. Pemilihan masalah

Setelah mengamati keadaan langsung dalam proses pembelajaran, kemudian peneliti memilih permasalahan seperti apa yang akan diungkap melalui proses penelitian. Dan yang peneliti temukan bahwa terdapat kurangnya kreativitas yang muncul pada diri peserta didik dalam pembelajaran seni tari, maka peneliti membuat judul penelitian eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu dalam pembelajaran seni tari, yang berdasarkan pada pembelajaran seni tari dalam upaya peningkatan kreativitas peserta didik.

c. Penyusunan proposal

Selanjutnya peneliti melakukan penyusunan proposal pada bulan Oktober 2014 untuk persiapan sidang proposal pada bulan November 2014. Di dalamnya juga termasuk kegiatan bimbingan dan perbaikan atau revisi setelah hasil kelulusan sidang proposal.

d. Menyelesaikan administrasi penelitian

Persiapan yang lain sebelum terjun ke lapangan untuk penelitian adalah, 1) SK Pengangkatan Pembimbing I dan II, 2) Surat permohonan izin Rektor UPI melalui proses di bagian BAAK.

e. Menyusun syntax pembelajaran seni tari

Pada tahap ini peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran seni tari di kelas, yang merupakan proses penelitian untuk mengamati bagaimana peserta didik membuat karya tari dengan proses kreativitasnya melalui stimulus lirik lagu.

f. Mempersiapkan video tari untuk bahan apresiasi peserta didik

Pada tahap tes awal/*pre-test* peneliti memberikan apresiasi video tari yang kemudian didiskusikan bersama-sama untuk melihat sejauh mana peserta didik atau obyek penelitian tersebut memahami seni tari.

g. Menyusun instrumen penelitian

Langkah ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian.

h. Menyusun sistem penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung, yang mencakup pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran seni tari melalui kegiatan eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu yang telah dipelajari. Penilaiannya meliputi kemampuan anak dalam menafsirkan lirik lagu, eksplorasi gerak, menyusun gerak dan menampilkannya di depan kelas.

2. PELAKSANAAN PENELITIAN

a. Pengumpulan data (melalui pre-test, proses, dan post-test)

Adapun tahapan pembelajaran yang dilakukan dalam proses penelitian, sebagai berikut:

Pertemuan 1

Bagan 3.1

Pemberian tes awal/pre-test



Mencari gerak dari 3 lagu yang diputar



Pemahaman penggambaran suasana

Sebelum masuk pada pembelajaran, peneliti memberikan beberapa pertanyaan pada sampel penelitian secara tidak terstruktur dengan pertanyaan sebagai berikut: Apa itu tema dan lirik lagu? Apa yang dimaksud dengan penafsiran lirik lagu? Apakah lirik lagu dapat dijadikan sebuah tarian?

Keterangan:

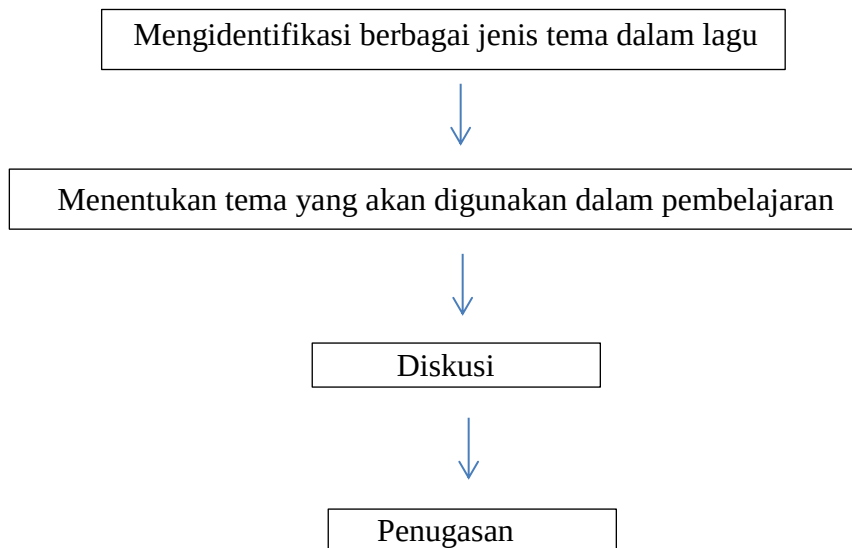
1. Peneliti melakukan tes awal dengan memberikan apresiasi video *lyrical dance*.
2. Peneliti meminta siswa untuk memaparkan hasil apresiasi sesuai dengan apa yang mereka pahami setelah melihat video tersebut.
3. Peneliti memutarkan 3 lagu dengan tempo dan penggambaran suasana yang berbeda, tujuannya agar siswa memahami tentang perbedaan tempo dan penggambaran suasana yang terdapat pada lagu.
4. Peneliti meminta siswa untuk memberikan gerak yang cocok untuk ketiga lagu yang diputar.
5. Peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran mengenai penggambaran suasana yang dilihat dari apresiasi video *lyrical dance* dan mendengarkan 3 lagu dengan tempo yang berbeda-beda.

Hal-hal tersebut merupakan tes awal yaitu untuk mengetahui sejauhmana siswa memahami seni tari, baik itu dari mengidentifikasi video dan lagu, juga memberi gerak pada lagu yang peneliti berikan.

Pertemuan 2

Bagan 3.2

Pemahaman tema lagu



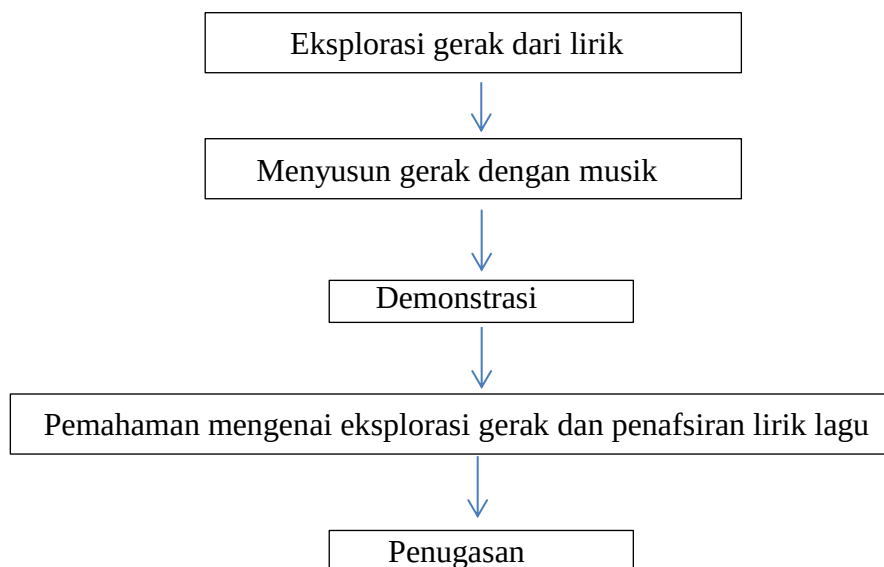
Keterangan:

1. Peneliti menanyakan kepada siswa mengenai berbagai jenis tema dalam lagu (percintaan, kasih sayang, persahabatan, religi, kritik, keindahan alam, dan lain-lain).
2. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian menentukan tema yang akan digunakan.
3. Setiap kelompok memilih satu lagu dari tema yang digunakan, kemudian mendiskusikan alasan mengambil lagu tersebut.
4. Peneliti menugaskan setiap kelompok untuk mencari lirik beserta lagu yang sudah mereka pilih.

Pertemuan 3

Bagan 3.3

Eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu



Keterangan:

1. Setiap kelompok mengeksplor atau mencari gerak yang memunculkan makna dari lirik lagu yang mereka pilih.
2. Setelah mendapatkan gerak-gerak yang mengacu pada lirik, kemudian peneliti meminta setiap kelompok untuk menyusun gerakan yang sudah di eksplor dan digabungkan dengan iringan/lagu yang sama dengan lirik yang dipilih.
3. Peneliti meminta setiap kelompok untuk memperagakan tarian yang telah disusun di depan kelas.
4. peneliti memberikan penjelasan mengenai eksplorasi gerak dan penafsiran lirik lagu.
5. Peneliti meminta setiap kelompok untuk berlatih kembali, memperindah gerakan yang sudah dieksplor, dan menyiapkan kostum yang sesuai dengan tema dan suasana yang terdapat pada lirik. (*)

(*) Peneliti melakukan pengawasan pada setiap kelompok dalam melakukan eksplorasi gerak, menggunakan waktu diluar pertemuan di kelas untuk berlatih dan melihat perkembangan kreativitas anak pada setiap kelompok dalam mengeksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu yang sudah mereka pilih.

Pertemuan 4

Penampilan setiap kelompok dan tes akhir/post-test

Peneliti meminta setiap kelompok untuk menampilkan hasil eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu yang sudah dipersiapkan dengan kostum yang sesuai di depan kelas.

Peneliti melakukan tes kembali dengan pertanyaan yang sama seperti pada tes awal, yaitu: Apa itu tema dan lirik lagu? Apa yang dimaksud dengan penafsiran lirik lagu? Apakah lirik lagu dapat dijadikan sebuah tarian? Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel pada penelitian ini sudah memahami atau tidak.

b. Pengolahan data/analisis data

Tujuan dari pengolahan data adalah untuk mengetahui bagaimana hasil yang didapatkan dari proses penelitian yang lebih disederhanakan dengan analisis data kuantitatif, data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil perkembangan kreativitas peserta didik dalam melakukan eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Bandung sesuai dengan imajinasinya. Proses analisis data dilakukan dari awal hingga akhir penelitian.

c. Pengambilan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, yaitu:

1. Membandingkan dan menganalisis keseluruhan hasil data yang telah diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*.
2. Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan perhitungan data dan pembahasan yang telah dilakukan.

3. PENULISAN LAPORAN

Penulisan laporan merupakan langkah akhir dari proses penelitian. Penulisan laporan dilakukan dengan menggunakan buku panduan pedoman penulisan karya ilmiah, juga dilakukan berdasarkan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang digunakan pada saat pra penelitian dan pelaksanaan penelitian, antara lain: melihat kegiatan belajar mengajar pada kelas yang akan dilakukan penelitian, mengetahui bagaimana karakteristik siswa-siswi di kelas tersebut untuk mempersiapkan bagaimana perlakuan yang tepat untuk menghadapinya. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran seni tari di kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung dengan menggunakan pembelajaran tari melalui penafsiran lirik lagu sebagai upaya peningkatan kreativitas siswa.

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi langsung yaitu peneliti mengamati secara langsung pembelajaran seni tari di dalam kelas. Selain itu peneliti juga mengamati dari sikap atau kondisi sosial peserta didik diluar kelas. Misalnya dengan melakukan pendekatan secara personal melalui komunikasi santai.

- b. *Participant observer* (pengamatan yang terlibat langsung), yaitu peneliti ikut terlibat dalam proses pembelajaran di kelas yang mengarahkan kepada tujuan penelitian.

2) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Kegiatan ini dilakukan kepada guru mata pelajaran seni budaya untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam kegiatan belajar di kelas, materi yang diberikan, metode pembelajaran, dan kurikulum yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang cermat dan akurat agar dapat mengungkap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran seni tari. Adapun yang terkait dalam wawancara ini adalah peserta didik dan guru yang mengajar mata pelajaran SBK di kelas VIII G yaitu untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi pada pembelajaran seni tari.

3) Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Peneliti mengumpulkan data dari hasil *pre-test*, proses dan *post-test* yang dilakukan dalam penelitian.

4) Studi pustaka

Data dan informasi yang dilakukan dalam langkah ini diperoleh dari hasil membaca skripsi, artikel, dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Kegiatan ini meliputi kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku bacaan yang nantinya bisa dijadikan sebagai referensi penulisan laporan penelitian.

5) Studi dokumentasi

Mengumpulkan data-data siswa selama pembelajaran seni tari, baik dari tugas-tugas yang diberikan maupun dari sikap siswa yang peneliti catat dalam setiap perkembangannya dalam proses pembelajaran seni tari. Juga mengumpulkan foto-foto dan video untuk membantu pengecekan kebenaran informasi data yang diperoleh dari proses penelitian.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan adalah data-data yang masih mentah serta perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Dari awal penelitian hingga akhir, proses analisis data akan terus berlangsung. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk eksperimen dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata nilai tes awal
2. Mencari rata-rata nilai tes akhir
3. Mencari beda
4. Menghitung perbedaan rata-rata melalui uji – t